

## RINGKASAN

Roby Firmansyah, 2014. **PENGARUH KEEFEKTIFAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA (SIMAK-BMN) TERHADAP MANAJEMEN ASET BARANG MILIK NEGARA** (Studi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kota Malang). Prof. Dr. Abdul Hakim, M.Si, Drs. Siswidiyanto, MS.

Informasi merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi suatu organisasi karena proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi tidak akan berjalan sempurna, efektif dan efisien tanpa dukungan informasi yang baik. Informasi yang dibutuhkan adalah yang bersifat strategik, yaitu informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan secara logis dan mengarahkan pada suatu tindakan yang diinginkan. Upaya untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi yang memadai dan akurat terintegrasi dalam kerangka sistem yang disebut sistem informasi (SI). Dalam penelitian ini, keefektifan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara menjadi fokus utama dalam upaya untuk mencari pengaruh terhadap asset management Barang Milik Negara (BMN).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan prosedur pengumpulan data survei. Lokasi penelitian dilakukan di 85 instansi satuan kerja wilayah KPKNL Malang. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Metode penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan nilai toleransi 10%, sehingga didapatkan 85 sampel dari 463 populasi operator SIMAK-BMN di wilayah satuan kerja KPKNL Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner. Uji yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, uji analisis korelasi meliputi korelasi sederhana, korelasi berganda dan korelasi parsial, uji analisis regresi meliputi regresi linier berganda dan koefisien determinasi, uji hipotesis meliputi uji simultan dan uji parsial. Hipotesis yang diajukan adalah adanya pengaruh keefektifan sistem informasi manajemen barang milik negara terhadap manajemen aset BMN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang ada, pengujian secara simultan memberikan kesimpulan bahwa dari kelima variabel yang terdiri kualitas sistem ( $X_1$ ), kualitas informasi ( $X_2$ ), kegunaan sistem ( $X_3$ ), kepuasan pengguna ( $X_4$ ), dan dampak organisasi ( $X_5$ ) berpengaruh secara signifikan manajemen aset BMN. Dari uji Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,899 yang artinya 89,9% keefektifan SIMAK-BMN dipengaruhi oleh variabel bebas yang diteliti, yaitu kualitas sistem ( $X_1$ ), kualitas informasi ( $X_2$ ), kegunaan sistem ( $X_3$ ), kepuasan pengguna ( $X_4$ ), dan dampak organisasi ( $X_5$ ) sedangkan sisanya sebesar 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

*Kata Kunci : Keefektifan SIMAK-BMN [kualitas sistem ( $X_1$ ), kualitas informasi ( $X_2$ ), kegunaan sistem ( $X_3$ ), kepuasan pengguna ( $X_4$ ), dan dampak organisasi ( $X_5$ )], manajemen aset BMN.*